

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan media pembelajaran berbasis *virtual* dan management system, dapat dipaparkan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan pendekatan RnD model Borg and Gall yang dikembangkan, sehingga langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut: peneliti menyusun konsep media dan membuatnya menjadi kerangka media yang dibuat dengan menggunakan desain sederhana di word. Kerangka media kemudian di desain dan dibuat pada basis web socket, dimana media menggunakan web server sebagai database. Dengan membeli domain serta beli hosting untuk video memori selanjutnya install moodel hingga menjadi produk awal. Setelah menjadi produk awal, kemudian divalidasi oleh validator ahli media, desain, dan materi. Setelah revisi produk, langkah terakhir adalah uji coba ke responden di MAN 3 Kediri.

Data hasil penelitian, dimana signifikansi *pre-test* dan *post-test* $0,01 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu artinya ada perbedaan antara siswa yang menggunakan satu komponen media (LMS) dan siswa yang menggunakan komponen secara terintegrasi (*Video Conference* dan LMS)

Dalam tingkat kelayakan, dimana media *virtual* dengan presentase 80% dinyatakan sangat layak dan media LMS dengan presentase 66% dinyatakan layak. Akan tetapi, kedua media sudah layak untuk digunakan dalam proses

pembelajaran dan kaitannya bisa mengintegrasikan antara metode pembelajaran *distance learning* dan desain kurikulum *subject centered*.

B. Saran

Media pembelajaran *virtual learning* dan *learning management system* ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan model kurikulum terpusat pada mata pelajaran. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan proses pengembangan pada penelitian media ini:

1. Penelitian ini terbatas pada uji kelayakan media, dan belum sampai pada uji efektifitas media. Sarannya adalah penelitian ini bisa dikembangkan dengan sampai pada taraf uji efektifitas media. Sehingga terlihat jelas kekurangan dan kelebihan media.
2. Setelah melakukan penelitian ini, sarannya guru bisa mengoptimalkan media pembelajaran yang sudah ada dalam rangka perkembangan peserta didik. Media *e-learning* ini bisa digunakan ketika suatu lembaga menerapkan model pembelajaran jarak jauh, atau bisa juga lembaga yang menerapkan pembelajaran *offline* dengan intensitas tambahan waktu dalam membimbing siswa media ini bisa digunakan.